INVENTARISASI CACING ENDOPARASIT PADA FESES BABI (*Sus sp.*) DI DESA KOREK KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KALIMANTAN BARAT

FEBE OKTOVIANA CHANDRA
H1041221071

SKRIPSI

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

INVENTARISASI CACING ENDOPARASIT PADA FESES BABI (*Sus sp.*) DI DESA KOREK KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KALIMANTAN BARAT

FEBE OKTOVIANA CHANDRA
H1041221071

SKRIPSI

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

INVENTARISASI CACING ENDOPARASIT PADA FESES BABI (*Sus sp.*) DI DESA KOREK KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KALIMANTAN BARAT

FEBE OKTOVIANA CHANDRA
H1041221071

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains pada Program Studi Biologi

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir	: Inventarisasi Cacing Endoparasit pada Feses Babi (*Sus* sp.) di Desa Korek Kecamatan Sungai Ambawang Kalimantan Barat
Nama Mahasiswa	: Febe Oktoviana Chandra
NIM	: H1041221071
Jurusan/Program Studi	: Biologi/Biologi
Tanggal Lulus	: 21 Juli 2026
SK Pembimbing	: No.3514/UN22.8/TD.06/2025/Tanggal 8 Oktober 2025
SK Penguji	: No.4629/DST/UN22.8/DT.00.09/2026/Tanggal 22 Juli 2026

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Firman Saputra, S.Si., M.Sc.
NIP 198302112008121003

Pembimbing II

Diah Wulandari Rousdy, S.Si., M.Sc.
NIP 198510212008122003

Dosen Penguji

Ketua Penguji

Dr. Junardi, S.Si., M.Si.
NIP 197206132000031001

Anggota Penguji

Ari Hepi Yanti, S.Si., M.Sc.
NIP 198404152008012008

Pimpinan Sidang
(merangkap anggota penguji)

Firman Saputra, S.Si., M.Sc.
NIP 198302112008121003

Sekretaris Sidang
(merangkap anggota penguji)

Diah Wulandari Rousdy, S.Si., M.Sc.
NIP 198510212008122003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Gusrizal, S.Si., M.Si.
NIP 197108022000031001

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Febe Oktoviana Chandra
NIM	: H1041221071
Program Studi/ Jurusan	: Biologi/Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan ini menyatakan bahwa dokumen ilmiah Tugas Akhir yang disajikan ini tidak mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021. Apabila di kemudian hari dokumen ilmiah Tugas Akhir ini mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai ketentuan perundangan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Demikian pernyatan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 19 Juni 2026



Febe Oktoviana Chandra
NIM. H1041221071

Inventarisasi Cacing Endoparasit pada Feses Babi (*Sus* sp.) di Desa Korek Kecamatan Sungai Ambawang Kalimantan Barat

Abstrak

Infeksi cacing endoparasit pada ternak babi dapat menurunkan produktivitas ternak dan berpotensi menimbulkan risiko zoonosis bagi manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis cacing endoparasit beserta prevalensinya pada feses babi (*Sus* sp.) di Desa Korek, Kecamatan Sungai Ambawang, Kalimantan Barat. Pemeriksaan dilakukan terhadap 25 sampel feses babi yang terdiri atas 11 sampel babi jantan dan 14 sampel babi betina. Identifikasi endoparasit dilakukan secara mikroskopis menggunakan metode sedimentasi dan flotasi berdasarkan karakteristik morfologi telur yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada seluruh sampel babi ditemukan endoparasit dalam stadium telur dengan tingkat infeksi sebesar 100%. Hasil identifikasi menunjukkan adanya tiga jenis cacing endoparasit, yaitu *Ascaris* sp., *Ancylostoma* sp., dan *Taenia* sp. Prevalensi *Ascaris* sp. sebesar 68%, *Ancylostoma* sp. sebesar 24%, dan *Taenia* sp. sebesar 8%. Endoparasit ditemukan pada sampel feses babi jantan maupun betina. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa endoparasit masih ditemukan pada populasi babi di Desa Korek, Kecamatan Sungai Ambawang, Kalimantan Barat, dengan *Ascaris* sp. sebagai jenis endoparasit dengan tingkat infeksi paling tinggi pada ternak babi.

Kata kunci: *Ancylostoma* sp., *Ascaris* sp., *Sus* sp., prevalensi, *Taenia* sp.

Inventory of Endoparasitic Worms in Pig (*Sus* sp.) Feces in Korek Village, Sungai Ambawang District, West Kalimantan

Abstract

Endoparasitic worm infections in pigs can reduce livestock productivity and may pose a zoonotic risk to humans. This study aimed to identify the types of endoparasitic worms and their prevalence in pig feces (Sus sp.) in Korek Village, Sungai Ambawang District, West Kalimantan. A total of 25 pig fecal samples, consisting of 11 samples from male pigs and 14 samples from female pigs, were examined. Endoparasite identification was conducted microscopically using sedimentation and flotation methods based on the morphological characteristics of the eggs observed. The results showed that endoparasites at the egg stage were found in all pig samples, with an infection rate of 100%. Three types of endoparasitic worms were identified, namely Ascaris sp., Ancylostoma sp., and Taenia sp. The prevalence of Ascaris sp. was 68%, followed by Ancylostoma sp. at 24% and Taenia sp. at 8%. Endoparasites were found in fecal samples from both male and female pigs. Based on the findings, endoparasites were still present in the pig population in Korek Village, Sungai Ambawang District, West Kalimantan, with Ascaris sp. showing the highest infection rate among the pigs.

Keywords: *Ancylostoma sp., Ascaris sp., Sus sp., prevalence, Taenia sp.*

PRAKATA

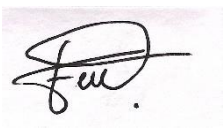
Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Inventarisasi Endoparasit pada Feses Babi (*Sus* sp.) di Desa Korek Kecamatan Sungai Ambawang Kalimantan Barat" dengan baik. Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan syukur kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Firman Saputra, S.Si., M.Sc. selaku dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Diah Wulandari Rousdy, S.Si., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah sabar memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis hingga selesainya penelitian.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Gusrizal, S.Si., M.Si., selaku Dekan fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura,
2. Dr. Dwi Gusmalawati, S.Si., M.Si., selaku Ketua Jurusan Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura,
3. Dr. Junardi, S.Si., M.Si., selaku Ketua Penguji,
4. Ari Hepi Yanti, S.Si., M.Sc., selaku Anggota Penguji,
5. Seluruh Tim Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura,
6. Staf akademik Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universutas Tanjungpura,
7. Teman-teman Biologi khususnya Angkatan 2022 "BIOSVARA" Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura.

Demikian tugas akhir ini penulis susun, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 19 Juni 2026



Febe Oktoviana Chandra

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4
2.1 Endoparasit pada Babi (*Sus* sp.) 4
2.2 Nematoda pada Babi (*Sus* sp.) 5
2.3 Platyhelminthes pada Babi (*Sus* sp.) 7
2.4 Ternak Babi (*Sus* sp.) 9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 11
3.1 Waktu dan Tempat 11
3.2 Alat dan Bahan 11
3.3 Prosedur Penelitian 11
3.3.1 Pengambilan Sampel 11
3.3.2 Pemeriksaan Sampel 11
3.4 Identifikasi 13
3.5 Analisis Data 13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 14
4.1 Hasil 14
4.1.1 Jenis-Jenis Endoparasit pada Feses Babi (*Sus* sp.) 14
4.1.2 Prevalensi Endoparasit pada Feses Babi (*Sus* sp.) 16
4.2 Pembahasan 17
BAB V PENUTUP 21
5.1 Simpulan 21
5.2 Saran 21
DAFTAR PUSTAKA 22
LAMPIRAN 27

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Tingkat Prevalensi Parasit pada Hewan.....13
Tabel 4.1 Prevalensi Endoparasit pada Babi (*Sus* sp.) di Desa Korek Kecamatan Sungai Ambawang Kalimantan Barat.....17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Hidup *Ascaris* sp.....5
Gambar 2.2 Siklus Hidup *Ancylostoma* sp.....7
Gambar 2.3 Siklus Hidup *Taenia* sp.....8
Gambar 4.1 *Ascaris* sp.....14
Gambar 4.2 *Ancylostoma* sp.....15
Gambar 4.3 *Taenia* sp.....16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Pengamatan Kondisi Kandang Babi.....29
Lampiran 2. Dokumentasi Pengambilan Sampel di Desa Korek Kecamatan Sungai Ambawang Kalimantan Barat dan Pemeriksaan Sampel Feses Babi (*Sus* sp.) di Laboratorium FMIPA Universitas Tanjungpura.....30
Lampiram 3. Jenis-jenis Endoparasit pada Feses Babi (*Sus* sp.) di Desa Korek Kecamatan Sungai Ambawang Kalimantan Barat.....32

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Babi (*Sus* sp.) merupakan ternak penting sebagai sumber protein hewani dan banyak dikonsumsi di berbagai wilayah, termasuk Indonesia pada masyarakat tanpa pantangan budaya atau agama. Selain daging, bagian lain seperti kulit, lemak, dan kotorannya dimanfaatkan untuk industri dan pupuk/biogas (Haryanto & Lestari, 2019). Pemeliharaan babi dilakukan secara tradisional maupun semi-intensif, namun sistem yang kurang higienis sering memicu infeksi parasit serta berpotensi menimbulkan zoonosis (Saragih *et al*., 2016; Nasution *et al*., 2020).

Menurut publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirangkum menurut provinsi di seluruh Indonesia, populasi ternak babi di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2024 tercatat mencapai 66.249 ekor. Angka tersebut menempatkan Kalimantan Barat di peringkat sembilan dari seluruh provinsi dengan jumlah populasi babi tertinggi di Indonesia. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi jenis-jenis cacing endoparasit pada babi di beberapa wilayah. Penelitian oleh Ginting *et al*. (2020) di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, melaporkan keberadaan cacing parasit *Ascaris suum*, *Trichuris suis*, dan *Strongyloides ransomi* dengan tingkat kejadian yang cukup tinggi. Penelitian serupa oleh Wulandari *et al*. (2019) di Bali juga menemukan spesies cacing yang hampir sama, terutama pada sistem pemeliharaan yang terbuka, yaitu sistem pemeliharaan di mana babi dipelihara secara bebas dengan kontrol lingkungan yang rendah sehingga meningkatkan risiko paparan parasit dari tanah, air, dan pakan. Menurut Sitorus dan Manalu (2021), keberadaan endoparasit sangat bergantung pada kebersihan kandang, jenis pakan, dan tingkat kepadatan populasi dalam kandang.

Cacing endoparasit seperti *Ascaris suum*, *Trichuris suis*, dan *Strongyloides ransomi* merupakan jenis yang paling umum ditemukan pada saluran pencernaan babi di Indonesia (Tirtaningtyas *et al*., 2021; Sitompul *et al*., 2021). Infeksi oleh cacing-cacing tersebut dapat menyebabkan gangguan pada penyerapan nutrien, diare, penurunan berat badan, dan anemia (Mariyana *et al*., 2020; Fendriyanto *et al*., 2015). Selain itu, beberapa spesies cacing tersebut juga tergolong zoonosis,

yaitu dapat menular ke manusia melalui kontak langsung atau lingkungan yang tercemar telur cacing dari feses hewan yang terinfeksi (Utami *et al*., 2019). Risiko zoonosis semakin tinggi di daerah dengan lingkungan lembap dan padat populasi ternak seperti di beberapa kawasan di Kalimantan Barat.

Peternakan babi (*Sus* sp.) masih menjadi bagian penting dari sumber pangan hewani dan pendapatan ekonomi masyarakat di berbagai daerah Indonesia, termasuk di Desa Korek, Kecamatan Sungai Ambawang, Kalimantan Barat. Praktik pemeliharaan babi masih dilakukan secara sederhana di daerah ini, dengan manajemen sanitasi dan kesehatan ternak yang umumnya belum optimal. Sistem pemeliharaan seperti ini rentan menjadi media penyebaran berbagai penyakit parasitik (Wahyuni *et al*., 2020; Utami *et al*., 2019). Infeksi parasit ini sering kali luput dari perhatian peternak karena gejalanya tidak langsung menyebabkan kematian, namun dampaknya cukup besar terhadap produktivitas ternak dan berpotensi menimbulkan kerugian ekonomi. Oleh sebab itu, penting dilakukan penelitian ini untuk mengidentifikasi jenis-jenis cacing endoparasit pada feses babi di Desa Korek sebagai langkah awal pengendalian penyakit. Data ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu dalam pencegahan yang tepat dan edukasi peternak agar penularan parasit tidak meluas dan tidak berdampak pada masyarakat sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, infeksi cacing endoparasit pada ternak babi masih menjadi masalah kesehatan hewan yang perlu diperhatikan, terutama di daerah dengan sistem pemeliharaan tradisional. Infeksi ini tidak hanya menurunkan produktivitas ternak dan menyebabkan kerugian ekonomi, tetapi juga berpotensi menimbulkan risiko zoonosis yang dapat berdampak pada kesehatan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian ini adalah jenis-jenis cacing endoparasit apa saja yang ditemukan dan berapakah prevalensinya pada feses babi (*Sus* sp.) di Desa Korek, Kecamatan Sungai Ambawang, Kalimantan Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui jenis-jenis cacing endoparasit dan prevalensi endoparasit yang terdapat pada feses babi (*Sus* sp.) di Desa Korek, Kecamatan Sungai Ambawang, Kalimantan Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai keberadaan telur cacing pada feses babi (*Sus* sp.) di lingkungan permukiman sekitar kandang babi di Desa Korek, Kecamatan Sungai Ambawang, Kalimantan Barat. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam upaya pengendalian dan pencegahan penyakit zoonosis yang ditularkan melalui cacing parasit dari ternak babi ke lingkungan sekitar.